

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang juga perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Masyarakat umum dapat mengakses informasi dengan mudah dimana pun dan kapan pun. Hingga pada akhirnya informasi menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk masyarakat. Kebutuhan akan informasi dapat di akses melalui radio, televisi, surat kabar dan berbagai macam media lainnya. Semua media memiliki karakteristik yang berbeda – beda.

Salah satu media yang saat ini berkembang adalah radio. Semua informasi dapat didengarkan oleh khalayak melalui program di radio. Radio merupakan media tertua yang dimana masa peradabannya berhasil memenangkan persaingan dengan media televisi, film, kaset dan lain – lain. Radio adalah media massa periodik yang berkembang dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dalam tempo waktu secara bersamaan.

Radio merupakan salah satu unsur dari komunikasi dalam hal ini radio sebagai media massa. Di era industrial seperti sekarang ini, radio memiliki persaingan yang ketat dalam bermedia sehingga radio dapat memberikan dampak dan ketergantungan terhadap kemajuan masyarakat. Salah satu media massa yang dapat memberikan informasi kepada lapisan masyarakat tanpa adanya batasan waktu tertentu sehingga masyarakat dapat menikmati informasi kapanpun dan dimanapun. Dan uniknya radio memiliki harga yang murah sehingga banyak masyarakat yang mampu memilikinya.

Dalam menciptakan sebuah interaksi baik antara penyiar dengan pendengar tentu di perlukan kreatifitas dan inovasi yang dapat memberi manfaat oleh pendengar dengan menciptakan sebuah program yang menarik yang di minati oleh khalayak. Hal ini tentu bisa menjadi jantung dari stasiun radio itu sendiri. Pendengar beralih ke stsiun radio lain karena persaingan yang ketat. Akibatnya, stasiun radio berusaha memenuhi keinginan pendengarnya.

Berdasarkan data KPI tahun 2023, jumlah lembaga penyiaran radio di Indonesia berjumlah 1901 stasiun radio, yang meliputi radio swasta berjumlah 1553, radio publik 140 dan radio komunitas sebanyak 188. Dan berdasarkan data rekapitulasi RRI Januari 2024 radio memiliki urutan terbawah pendengarnya berjumlah 51,1% dari total populasi Indonesia berjumlah 278,7 juta orang.

Kota Tebing Tinggi merupakan sebuah kota di provinsi Sumatera Utara. Kota Tebing Tinggi berada ditengah – tengah Kabupaten Serdang Berdagai, dengan luas wilayah 38,44 km². Pada tahun 2020 memiliki penduduk sebanyak 172.888 jiwa, dengan kepadatan 4.496 jiwa/km² dan pada akhir tahun 2023 jumlah penduduk sebanyak 180.544 jiwa. Menurut Data Badan Informasi dan Komunikasi Sumatera Utara, Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu pemerintahan kota dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Berjarak sekitar 80 km dari Kota Medan. (https://ensiklopedia/Kota_Tebing_Tinggi)

Di Kota Tebing Tinggi memiliki 4 stasiun radio, yaitu Alnoriam AM, RCTI AM, YASAKA FM, dan DIS FM. Namun saat ini radio yang tersisa dan berhasil mempertahankan pendengarnya adalah radio DIS FM. Tentunya hal ini juga disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah bagaimana tingkat kepuasan

pendengarnya sehingga radio ini bisa banyak diminati oleh khalayak ramai. Kepuasan pendengar adalah kunci keberhasilan sebuah stasiun radio. Untuk membuat pendengar puas, stasiun radio harus mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan, baik itu sebagai suatu hiburan, pendidikan ataupun penyampaian informasi yang akurat.

Radio Deli Indah Swararia atau disingkat DIS dengan frekuensi 93,5 FM berdiri sejak 23 Agustus 1995 sampai saat ini. DIS FM memiliki segmen pendengar dari berbagai lapisan masyarakat baik dari pelajar, mahasiswa dan orang tua tanpa adanya keterbatasan laki – laki dan perempuan tanpa menghilangkan ciri khas Tebing Tinggi yang berupaya secara keras untuk merangkul pendengar hingga eksis sampai saat ini. Saat ini radio DIS FM masih menjadi pilihan masyarakat Kota Tebing Tinggi untuk mendapatkan informasi berupa seputar berita terbaru, bahan pangan, pendidikan dan lain-lain.

Salah satu program siaran yang menarik di radio DIS ini adalah program siaran *Good Morning Dislovers* yang disajikan dengan komunikasi yang efektif. Berdasarkan data arsip radio DIS tahun 2023 pendengar siaran Good Morning Dislovers berdasarkan usia 15 – 30 tahun berjumlah 35%, usia 31 – 50 tahun berjumlah 50% dan usia 50 tahun keatas berjumlah 15% dengan total populasi sebanyak 5.589.

Berdasarkan pemikiran dan pemaparan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Tingkat Kepuasan Pendengar Terhadap Program Siaran *Good Morning Dislovers* di Radio DIS FM Tebing Tinggi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa hal, antara lain :

1. Pendengar program siaran *Good Morning Dislovers* mendengarkan siaran tersebut sehingga menimbulkan tingkat kepuasan tinggi, sedang atau rendah.
2. Tingkat kepuasan pendengar berbeda – beda, sehingga sangat berpengaruh terhadap program siaran tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar tingkat kepuasan pendengar terhadap program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM Tebing Tinggi.
2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan pendengar dengan program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM Tebing Tinggi.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah menjadi mengambang, maka peneliti perlu membatasi masalah, antara lain:

1. Objek penelitian yang dilakukan dikhususkan pada pendengar program siaran *Good Morning Dislovers*.
2. Pendengar yang pernah mendengarkan program siaran *Good Morning Dislovers*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui berapa tingkat kepuasan pendengar terhadap program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan pendengar dengan program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM Tebing Tinggi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pendengar terhadap program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM Tebing Tinggi.
2. Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan menambah wawasan pembaca.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai petunjuk dalam pengembangan ilmu komunikasi dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian – penelitian di masa yang akan datang.
2. Dapat memperkaya ruang lingkup ilmu pengetahuan khususnya ilmu 9-0komunikasi yang berkaitan dengan tingkat kepuasan pendengar program siaran *Good Morning Dislovers* di radio DIS FM.